

## **PEDOMAN WAWANCARA**

Untuk memperoleh informasi mengenai Faktor penyebab tidak dilakukannya pelayanan disabilitas di Gereja Toraja Jemaat Sibunuan. Maka penulis menyusun pedoman tersebut berisi beberapa pertanyaan:

- 1) Apa yang di maksud dengan disabilitas?
- 2) Apa faktor penyebab gereja tidak melakukan pelayanan kepada disabilitas?
- 3) Bagaimana pandangan gereja terhadap disabilitas?
- 4) Apa tugas pelayanan gereja?
- 5) Bentuk pelayanan seperti apa yang sudah diharapkan dari Gereja.?

**DAFTAR INFORMAN**

<b>No</b>	<b>Nama Informan</b>	<b>Jabatan</b>
1	Pdt. Yustina Pabidang, M.Th	Majelis
2	Pnt. Yurike Titin Blenzia	Majelis
3	Dkn. Desra	Majelis
4	Agmis Rumakin	Orang tua disabilitas
5	Darlina Tangke Tondok	Orang tua disabilitas

### TRANSKIP WAWANCARA MAJELIS GEREJA

Pertanyaan	Jawaban Informan
<p>1. Apa yang dimaksud dengan disabilitas?</p>	<p>Menurut Yustina Pabidang, Disabilitas ialah seseorang yang mengalami hambatan dan kesulitan untuk berinteraksi dengan lingkungan.</p> <p>Menurut Yurike Titin Blenzia, Disabilitas adalah orang-orang dengan keterbatasan fisik, mental dan intelektual.</p> <p>Menurut Desra, Disabilitas adalah orang-orang yang mengalami kecacatan, orang yang tidak normal, memiliki kebutuhan khusus, mengalami keterbelakangan serta orang penyakitan yang menyebabkan tidak mampu berinteraksi dengan lingkungannya.</p>
<p>2. Apa faktor penyebab</p>	<p>Menurut Yustina Pabidang, Faktor</p>

<p>gereja tidak melakukan pelayanan kepada disabilitas?</p>	<p>penyebab gereja tidak melakukan pelayanan kepada disabilitas karena gereja memahami disabilitas belum menjadi sepenuhnya tugas pelayanan gereja melainkan tugas dan tanggung jawab keluarga.</p> <p>Menurut Yurike Titin Blenzia, Faktor penyebab gereja tidak melakukan pelayanan kepada disabilitas karena gereja belum memiliki bahan ajar, atau buku-buku yang berkaitan dengan pelayanan kepada disabilitas.</p> <p>Menurut Desra, Faktor penyebab gereja tidak melakukan pelayanan kepada disabilitas karena gereja belum menyediakan orang-orang yang berpotensi dalam bidang konseling kepada penyandang disabilitas</p>
---	---

<p>3. Bagaimana pandangan gereja terhadap disabilitas?</p>	<p>Menurut Yustina Pabidang, Pandangan gereja terhadap disabilitas gereja memandang disabilitas sebagai seseorang yang memiliki kelebihan tersendiri sehingga perlu menghormati layaknya manusia pada umumnya serta mendukungnya secara tulus, sabar, menerima mereka, membantu mereka dalam keseharian bahkan menjadikan mereka sahabat bagi mereka untuk bersama-sama menjalani aktivitas, dalam melihat penyandang disabilitas perlu memperlakukan mereka secara santun sehingga tindakan yang kita lakukan tidak melukai perasaan mereka.</p> <p>Menurut Yurike Titin Blenzia, Pandangan gereja kepada</p>
--	--

	<p>disabilitas memperlakukan mereka secara setara, memiliki hak penghormatan atas kekurangan yang dimiliki, dan mendukung mereka dalam setiap aspek kehidupannya.</p> <p>Menurut Desra, Pandangan gereja kepada disabilitas melayani sebab mereka juga adalah ciptaan Tuhan yang harus dikasihi layaknya sebagai keluarga, dan orang percaya sehingga kita harus saling mengasihi tanpa terkecuali.</p>
<p>4. Apa tugas pelayanan gereja?</p>	<p>Menurut Yustina Pabidang, Tugas pelayanan gereja ialah diakonia/pelayanan Dimana hal ini sebagai segala bentuk pelayanan kepada semua orang yang membutuhkan bantuan atau pelayanan. Umat yang beriman saling melayani dan</p>

	<p>memperhatikan kebutuhan sesamanya, baik yang seiman maupun setiap orang yang membutuhkan. Seperti pelayanan mengunjungi anggota jemaat yang sakit di rumah maupun di rumah sakit.</p> <p>Menurut Yurike Titin Blenzia, Tugas pelayanan gereja adalah koinonia/ pembinaan Persekutuan hal ini menjadi segala usaha untuk semakin mewujudkan dan mengukuhkan persaudaraan dengan saling membantu, berbagi, memperhatikan, memberi, menerima, dan saling mencukupi demi kesejahteraan Bersama dalam jemaat. Contohnya kunjungan , pembinaan dan pastoral.</p> <p>Menurut desra Tugas pelayanan</p>
--	--

	<p>gereja yaitu pengudusan dan pewartaan hal ini berupa bentuk kegiatan dalam kehidupan pribadi maupun bersama dimana hal ini menjadi komunikasi iman saling meneguhkan, dan berbagai pengalaman. Contohnya seperti pendalaman iman , doa dan ibadah.</p>
--	---

### TRANSKIP WAWANCARA ORANG TUA DISABILITAS

Pertanyaan	Jawaban Informan
<p>1. Bentuk pelayanan seperti apa yang diharapkan dari gereja?</p>	<p>Menurut Darlina Tangke Tondok, bentuk pelayanan yang diharapkan disabilitas semestinya memprogramkan pelayanan khusus seperti mengadakan perkunjungan dan ibadah khusus minimal 1 kali dalam sebulan.</p> <p>Menurut Agmis Rumakin, bentuk pelayanan yang diharapkan disabilitas mendukung dalam doa, pengajaran seperti penguatan iman, dan mendukung dalam doa, dan bagaimana cara menyampaikan firman Tuhan agar anak-anak disabilitas juga memahami.</p>